

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian sangat penting karena sebagian besar masyarakat di negara – negara miskin atau sedang berkembang sangat menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Bagi suatu negara yang memperhatikan dengan sungguh - sungguh kesejahteraan rakyatnya, maka dengan meningkatkan kesejahteraan sebagian besar rakyatnya yang hidup di sektor pertanian. Hal tersebut dapat di tempuh dengan meningkatkan produksi pangan melalui penanaman bibit-bibit unggul dan tanaman yang mendukung untuk industrialisasi, atau dengan membeli hasil produk mereka dengan harga yang lebih tinggi. Karena setiap kenaikan output akan menguntungkan sebagian besar rakyatnya di pedesaan yang bekerja di sektor pertanian (Subandi, 2002 : 147)

Pertanian merupakan kegiatan dalam usaha produksi dan reproduksi tumbuhan dan hewan dengan maksud supaya tumbuh lebih baik dan memenuhi kebutuhan manusia. Pertanian juga sebagai jenis usaha atau kegiatan ekonomi berupa penanaman atau usahatani (pangan, hortikultura, perkebunan dan kehutanan, peternakan dan perikanan). Subsektor tanaman hortikultura merupakan cabang ilmu pertanian yang membicarakan masalah budidaya tanaman yang menghasilkan buah, sayuran, tanaman hias, dan bahan baku obat tradisional serta rempah- rempah (Soeneoadji, 2001 : 44).

Produksi pertanian dipengaruhi oleh faktor produksi diantaranya yaitu lahan, tenaga kerja, modal dan kemampuan manajemen. Sumbangan lahan berupa unsure tanah dan sifat-sifat tanah yang tidak dapat dirusakkan, dengan mana hasil pertanian dapat diperoleh sangat diperlukan dalam usahatani (Mubyarto, 1994 : 44). Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh faktor produksi komoditas pertanian. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin luas lahan yang ditanami maka akan

semakin besar produksi yang dihasilkan dari lahan tersebut (Rahim dan Hastuti, 2007 : 44).

Konsumsi tomat segar dan olahan meningkat terus seiring dengan kebutuhan manusia pada gizi yang seimbang. Kebutuhan minimum vitamin A dan vitamin C tiap orang dapat terpenuhi apabila tiap hari makan tomat sebanyak 100-300 gram. Akan tetapi sayuran dan buah-buahan lainnya merupakan sumbangan terhadap kebutuhan kita pula, sehingga apabila makan sayuran dan buah-buahan tersedia setiap hari telah cukup dapat menciptakan masyarakat yang sehat gizi (Wiryanta, 2002) *dalam* (Luntungan, 2012 :7).

Selain konsumsi segar, buah tomat juga dimanfaatkan untuk berbagai industri misalnya sambal, saos, minuman, jamu, dan kosmetik. Sebagai bahan makanan, kandungan gizi buah tomat untuk terapi pengobatan alami, buah tomat berkhasiat untuk mencegah dan mengobati radang usus buntu, membantu penyembuhan luka, mengobati jerawat, mencegah pembentukan batu empedu pada saluran kencing, menjaga stamina dan mengobati penyakit yang disebabkan kekurangan vitamin C. Tanaman tomat pun sangat berpeluang besar untuk dikembangkan secara agribisnis. Varietas yang banyak ditanami dan laku di pasar saat ini adalah tomat hibrida varietas permata. Dimana capaian produksi tomat dari 1.321 Ton buah segar tahun 2011 menjadi 684 Ton buah segar tahun 2012 atau mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh intensitas curah hujan yang cukup tinggi.

Kecamatan Mootilango berpeluang untuk pengembangan tanaman tomat ditinjau dari sumber daya dan khususnya Desa Helumo merupakan daerah penghasil tomat atau sentra produksi tomat sehingga tanaman ini merupakan salah satu sumber pendapatan petani setiap tahunnya disamping pendapatan petani dari tanaman lainnya sebagai produk yang diusahakan oleh petani, sehingga produksi dan harga tomat sangat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Capaian produksi tomat tahun 2012 berada di Kecamatan Mootilango sebesar 177 Ton buah segar. Hal ini disebabkan karena Kecamatan Mootilango memiliki potensi lahan yang lebih besar untuk tanaman tomat.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Karakteristik usahatani tomat di Desa Helumo Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka beberapa permasalahan yang di munculkan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik usahatani tomat di Desa Helumo Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo?
2. Berapa keuntungan usahatani tomat di Desa Helumo Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk Mengidentifikasi Karakteristik usahatani tomat di Desa Helumo Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo?
2. Untuk Menganalisis keuntungan Usahatani Tomat di Desa Helumo Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini akan menjadi wahana pengetahuan berkaitan dengan cara penulisan karya tulis ilmiah secara baik dan benar
2. Bagi objek penelitian, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi manajemen terkait dengan penerapan analisis karakteristik usahatani tomat secara efektif.
3. Memberikan informasi kepada petani agar dapat menjadi bahan pemikiran dalam upaya meningkatkan pendapatan bagi para petani.